

October 20

“Mysteries of the Resurrection”

For I know that my redeemer liveth, and that he shall stand at the latter day upon the earth: and though after my skin worms destroy this body, yet in my flesh shall I see God: whom I shall see for myself, and mine eyes shall behold, and not another; though my reins be consumed within me. Job 19:25-27.



Commentary 6:1093.

He [the believer] may die, as Christ died, but the life of the Saviour is in him. His life is hid with Christ in God. “I am come that they might have life,” Jesus said, “and that they might have it more abundantly.” He carries on the great process by which believers are made one with Him in this present life, to be

Our personal identity

is preserved in the resurrection, though not the same particles of matter or material substance as went into the grave. The wondrous works of God are a mystery to man. The spirit, the character of man, is returned to God, there to be preserved. In the resurrection every man will have his own character. God in His own time will call forth the dead, giving again the breath of life, and bidding the dry bones live. The same form will come forth, but it will be free from disease and every defect. It lives again bearing the same individuality of features, so that friend will recognize friend. There is no law of God in nature which

shows that God gives back the same identical particles of matter which composed the body before death. God shall give the righteous dead a body that will please Him.

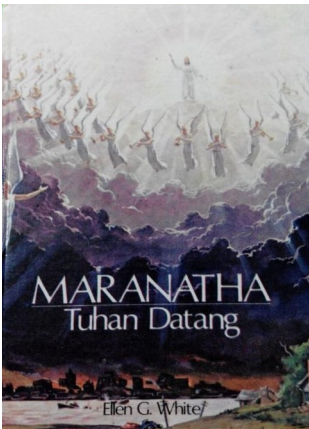
Paul illustrates this subject by the kernel of grain sown in the field. The planted kernel decays, but there comes forth a new kernel. The natural substance in the grain that decays is never raised as before, but God giveth it a body as it hath pleased Him. A much finer material will compose the human body, for it is a new creation, a new birth. It is sown a natural body, it is raised a spiritual body. SDA Bible

one with Him throughout all eternity....

At the last day He will raise them as a part of Himself.... Christ became one with us in order that we might become one with Him in divinity. The Review and Herald, June 18, 1901.

20 Oktober

"Rahasia-Rahasia Kebangkitan"



Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Juga sesudah kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingpun aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan memihak kepadaku; mataku sendiri menyaksikanNya dan bukan orang lain. Hati sanubariku merana karena rindu. Ayub 19:25-27.

Identitas pribadi kita adalah terpelihara dalam kebangkitan itu, meskipun bukan partikel-partikel yang sama dari unsur atau substansi material kita pada waktu dimasukkan ke dalam kubur. Pekerjaan-pekerjaan ajaib dari Allah adalah suatu rahasia bagi manusia. Roh, tabiat manusia, kembali kepada Allah, untuk dilindungi. Di dalam kebangkitan setiap orang akan mengalami tabiatnya sendiri. Allah dalam waktuNya sendiri akan memanggil orang-orang mati, memberikan kembali nafas kehidupan, dan menghidupkan kembali tulang-tulang yang kering. Bentuk yang sama akan datang lagi, tetapi ia itu akan bebas dari penyakit dan setiap noda. Ia itu hidup kembali dengan memperlihatkan masing-



masing bagiannya yang sama, sehingga seorang sahabat akan mengenali sahabatnya. Namun tidak ada hukum Allah di alam ini yang menunjukkan bahwa Allah mengembalikan materi partikel yang identik sama yang menyusun struktur tubuh sebelum kematian. Allah akan memberikan kepada orang benar yang mati itu bentuk tubuhnya yang akan menyenangkannya.

Rasul Paulus menggambarkan pokok persoalan ini melalui biji-bijian gandum yang ditaburkan di tanah. Biji-bijian yang ditanam itu membusuk, tetapi darinya muncul sebuah biji yang baru. Substansi alamiah dalam biji yang membusuk itu tidak pernah tumbuh seperti sebelumnya, tetapi Allah memberinya sebuah tubuh se-

bagaimana dikehendakiNya. Sebuah material yang jauh lebih baik akan menyusun struktur tubuh manusia, sebab ia itu ciptaan baru, sebuah kelahiran baru. Ia itu ditaburkan sebagai tubuh alamiah, dibangkitkan sebagai tubuh rohaniah.

Ia [orang beriman itu] bisa mati, sebagaimana Kristus telah mati, namun kehidupan Sang Juruselamat itu ada di dalam dirinya.

Hidupnya dilindungi bersama Kristus di dalam Allah. "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup," kata Yesus, "dan mempunyaiNya dalam segala kelimpahan." Dia meneruskan sebuah proses besar yang dengannya orang-orang beriman dipersatukan denganNya dalam hidup saat ini, untuk menjadi satu dengan Dia dalam seluruh keabadian.....

Pada hari terakhir itu Dia akan membangkitkan mereka sebagai bagian dari diriNya sendiri..... Kristus telah menjadi satu dengan kita agar kita menjadi satu dengan Dia dalam kelahiran.